

ABSTRAK

Nadia Rohma Tusipa. 192171030. Januari, 2023. “Kehidupan Sosial Tahanan Politik Pulau Buru Tahun 1969-1979.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kehidupan para tahanan politik saat berada di pembuangan Pulau Buru tahun 1969-1979, (2) mengetahui kehidupan para tahanan politik setelah dikembalikan pada masyarakat, (3) mengetahui tentang dampak psikologis dan sosial akibat kekerasan dan diskriminasi terhadap mantan tahanan politik Pulau Buru. Metode penelitian ini adalah metode sejarah. Terdapat lima tahapan dalam metode sejarah kritis, diantaranya adalah pemilihan topik berdasarkan kedekatan emosional dan ketersediaan *literature*, heuristic, sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, artikel ilmiah dan tokoh bersangkutan yang mendukung tema penelitian. Verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pada tahap historiografi, penulis menggunakan pendekatan sosial dan psikologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sistem kartu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dibawah pengawasan tentara, para tahanan politik bekerja merubah Pulau Buru dari hutan belantara menjadi lahan pertanian dan juga tempat tinggal hingga membentuk lingkungan sosial. (2) Pada Desember 1977 dimulai pemulangan para tapol. Salah satu persoalan utama yang dihadapi para bekas tahanan politik adalah penerimaan keluarga dan masyarakat. Mereka akan menjumpai banyak kendala dalam menghidupi keluarganya. (3) Potret diskriminatif di Indonesia yang tergambar dalam kehidupan para tahanan politik, baik saat berada di pembuangan maupun setelah dikembalikan pada masyarakat. Hasil yang dituai dari itu adalah perubahan karakter yang cukup signifikan. Mereka cenderung sensitif, temperamental, namun disisi lain mereka memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi.

Kata Kunci: Kehidupan Sosial, Tahanan Politik, Pulau Buru

ABSTRACT

Nadia Rohma Tusipa. 192171030. January, 2023. "Social Life of Political Prisoners Buru Island 1969-1979".

This study aims to (1) find out the lives of political prisoners while in exile on Buru Island in 1969-1979, (2) knowing the lives of political prisoners after being returned to society, (3) know about the psychological and social impacts of violence and discrimination against former political prisoners on Buru Island. This research method is a critical historical method. This research method is a historical method. There are five stages in the critical history method, including the selection of topics based on emotional closeness and availability of literature, heuristics, the sources used in this research are books and articles that support the research theme. Verification, interpretation, and historiography. At the historiography stage, the writer uses a social and psychological approach. Data collection techniques were carried out by means of literature study and interviews. The research instrument used is the card system. The results of this study indicate that: (1) Under the supervision of the military, political prisoners worked to change Buru Island from a wilderness into agricultural land and also a place to live to form a social environment. (2) In December 1977 the repatriation of political prisoners began. One of the main problems faced by former political prisoners is family and community acceptance. They will encounter many obstacles in supporting their families. (3) The discriminatory portrait in Indonesia is reflected in the lives of political prisoners, both while in exile and after being returned to society. The result reaped from it is a significant change in character. They tend to be sensitive, temperamental, but on the other hand they have a very high social life.

Keywords: Sosial Life, Political Prisoner, Buru Island